

## **Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Pengalaman Kerja, Skill, Dan Insentif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Se-Kota Denpasar**

**Ni Komang Ayu Diantari<sup>1</sup>**

**I Putu Edy Arizona<sup>2</sup>**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*

Email: [edyarizona@gmail.com](mailto:edyarizona@gmail.com)

### **Abstract**

*The effectiveness of the accounting information system is a measure that provides an overview of the extent to which targets can be achieved from a set of resources that are arranged to collect, process, and store electronic data, then turn it into useful information and provide the required formal reports both in quality and time. The use of accounting information systems at LPDs plays a role in making it easier for employees to process data to make it more practical. The existence of a proper accounting information system will assist in producing reports quickly, accurately, and relevant so that they can be useful in making decisions. This study aims to test and obtain evidence of the effect of technological sophistication, user participation, work experience, skills, and incentives on the effectiveness of accounting information systems at village credit institutions (LPD) in Denpasar. The sample in this study were 195 respondents. Determination of the sample using purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that User Participation, Work Experience, Skills, and Incentives had a positive effect on the Effectiveness of Accounting Information Systems. Meanwhile, technological sophistication has no effect on the effectiveness of the accounting information system.*

**Keywords: Technology Sophistication, User Participation, Work Experience, Skills, Incentives, Effectiveness of Accounting Information Systems.**

### **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi sekarang ini, sebagian besar masyarakat membutuhkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Hal tersebut mendorong berbagai penyedia informasi untuk terus mengembangkan teknologi informasi (Sugianto, 2013). Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan tanggapan positif bagi peningkatan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat didukung (Ratnaningsih dan Suaryana, 2014). Bodnar dan Hoopwood (2000:1) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dikelola untuk mengubah data menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan andal (Ernawatiningsih dan Kepramareni, 2019).

Penelitian ini meneliti tentang efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kota Denpasar. Berdasarkan Peraturan Daerah Bali Nomor 4 Tahun 2012 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah salah satu unsur kelembagaan Desa Pakraman yang menjalankan fungsi keuangan Desa Pakraman untuk mengelola potensi keuangan Desa Pakraman. Lembaga ini sangat berpotensi dan telah terbukti dalam memajukan kesejahteraan masyarakat desa dan memenuhi kepentingan desa itu sendiri.

Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi (Ratnaningsih, 2014). Kecanggihan teknologi

komputerisasi dapat dilihat dari perangkat lunak dan perangkat kerasnya, karena semakin canggih kedua perangkat tersebut, maka dapat mendukung efektivitas dan kinerja sistem informasi akuntansi yang tentunya tetap memperhatikan kesesuaian kebutuhan teknologi tersebut untuk digunakan (Kadir, 2014). Hasil penelitian Seviani (2017), Handoko dan Dharmadiksa (2017), Gustiar (2016), Pradani (2017), dan Dwitrayani (2017) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian berbeda diperoleh oleh Sari (2019) dan Sintya (2018) menyatakan kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pardani dan Damayanthi (2017), mendefinisikan partisipasi pemakai sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Partisipasi yang dilakukan oleh pemakai berupa intervensi personal yang nyata atau aktivitas pemakai dalam pengembangan sistem. Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Partisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Partisipasi akan mendorong pencapaian efektivitas individu, selanjutnya akan mendorong efektivitas kelompoknya dan pada gilirannya akan menyebabkan efektivitas organisasi (Gibzon *et al.*, 2003). Hasil penelitian Utari (2018), Dewi (2016), Utami (2015), Lestari (2017), Pardani dan Damayanthi (2017) menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian berbeda diperoleh oleh Pramidewi (2018) dan Gustiar (2016) menyatakan bahwa partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Sutariyani (2018) pengalaman kerja merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan, serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Menurut Udayani (2018) menyatakan bahwa pengalaman yang lebih akan menghasilkan pengetahuan yang lebih. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tugasnya. Semakin sering seseorang melakukan pekerjaan yang dilakukan, semakin mahir seseorang untuk melakukannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman kerja seorang karyawan maka semakin meningkatnya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Nopiyani (2016), Wiartama (2015), Adrian (2015), Pramidewi (2018), Dewi (2018), Paramita (2018), dan Yustina (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian berbeda diperoleh oleh Ariani (2017) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan Sutariyani (2018) dan Salamiyah (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Wiartama (2015) menyatakan *skill* merupakan suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. Untuk meningkatkan kinerja seorang negawai atau karyawan, maka salah satu faktor penunjang adalah tingkat keterampilan karyawan terhadap suatu pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa *skill* yang baik pada karyawan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan karena semakin tinggi tingkat keterampilan seorang karyawan dapat meningkatkan kinerja dalam mengambil sebuah keputusan. Hasil penelitian Wiartama (2015), Adrian (2015), Dewi (2018), Yustina (2017), dan Wiyandari (2018) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian berbeda diperoleh oleh Pramidewi (2018) dan Setyawan (2018) menyatakan bahwa *skill* tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Menurut Sutariyani (2018) menyatakan bahwa insentif merupakan tambahan

kompensasi diatas atau diluar gaji atau upah yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Insentif juga sring kali dikatakan schagi dorongan ata rangsangan yang diberikan kepada kanawan agar aryawanya mau memberkan kinerja dan hasil terbaik bagi perusahaan. Insentif yang diberikan perusahaan pada karyawannya ini berfungsi agar karyawannya mampu melakukan pekerjaan sebaik-baiknya begitu pula dalam pengimplementasian sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan memberikan insentif terhadap karyawannya maka semakin meningkatnya efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Tiksayana (2016), Paramita (2018), Pramidewi (2018), Dewi (2019), dan Sutariyani (2018) menyatakan bahwa insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian berbeda diperoleh oleh Kusuma Dewi (2018) dan Salamiyah (2019) menyatakan bahwa insentif tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM (*Technology Acceptance Model*) Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer, salah satunya adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. TAM (*Technology Acceptance Model*) model ini menyebutkan bahwa pengguna sistem akan menggunakan sistem dengan mudah digunakan dan bermanfaat baginya. Konsep TAM dilandasi oleh teori tindakan beralasan (*Teory of reasoned action - TRA*) yang dikembangkan oleh Ajzen (1975). TAM dikembangkan dari teori psikologis yang menjelaskan tentang perilaku pengguna komputer yang berlandaskan pada kepercayaan (*trust*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Penelitian ini mengukur variabel kecanggihan teknologi informasi partisipasi pemakai, pengalaman kerja, *skill*, dan insentif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas diartikan sebagai alat ukur tercapainya kesuksesan atas tujuan yang ditetapkan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

### **Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Teknologi semakin memudahkan para pemakai untuk menyelesaikan tugas individu dalam mengakses data yang dibutuhkan sehingga mampu menghasilkan output yang maksimal dan berakibat pada kinerja yang semakin baik. Kemajuan sistem informasi ini memberikan dorongan yang kuat bagi perkembangan terutama untuk sistem informasi akuntansi. Sistem yang memiliki kecanggihan informasi yang baik akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat untuk pembuatan keputusan yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seviani (2017), Handoko dan Dharmadiksa (2017), Gustiar (2016), Pradani (2017), dan Dwitrayani (2017) juga mendapat kesimpulan bahwa kecanggihan teknologi juga berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin canggih teknologi yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka semakin meringankan tugas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan akan semakin meningkatkan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **Pengaruh Partisipasi Pemakai Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Partisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Partisipasi akan mendorong pencapaian efektivitas individu, selanjutnya akan mendorong efektivitas kelompoknya dan pada gilirannya akan menyebabkan efektivitas organisasi. Sistem informasi yang canggih tidak akan dapat berjalan dengan baik apabila penggunanya merasa tidak nyaman mengoperasikan dan kemudian menolaknya (Seriati, 2019). Sistem dianggap berhasil apabila pemakai merasa puas selama menggunakan sistem tersebut dalam pekerjaannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2018), Dewi (2016), Utami (2015), Lestari (2017), Pardani dan Damayanthi (2017), menyatakan bahwa pengaruh partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pemakai maka efektivitas sistem informasi akuntansi juga akan semakin meningkat. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Hariandja (2006:120), menyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan suatu pekerjaan atau jabatan yang pernah diduduki sebelumnya oleh seseorang selama kurun waktu tertentu, sehingga karyawan yang memiliki pengalaman kerja pasti akan lebih mudah untuk memahami pekerjaan yang serupa. Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Dengan adanya pengalaman kerja maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada. Dengan pengalaman yang didapat seseorang akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopiyani (2016), Wiartama (2015), Adrian (2015), Pramidewi (2018), Dewi (2018), Paramita (2018), dan Yustina (2017), juga menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengalaman kerja yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan efektivitas sistem informasi yang digunakan. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **Pengaruh Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

*Skill* merupakan kemampuan seseorang menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Untuk meningkatkan kinerja seorang pegawai atau karyawan, maka salah satu faktor penunjang adalah tingkat keterampilan terhadap sistem informasi akuntansi. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Tamiarta, 2019). Keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki dapat membuat karyawan tersebut bekerja dengan cepat, kreatif, inovatif. Seseorang dengan penguasaan *skill* yang baik akan mencerminkan kemampuan yang melebihi dari kapasitas sebagai karyawan. *Skill* berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh, pengalaman, dan pelatihan menggunakan sistem yang akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pengguna tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai. *Skill* akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Adrian (2015), Dewi (2018), Yustina (2017), dan Wiyandari (2018), juga menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *skill* yang dimiliki oleh seorang pegawai maka akan semakin meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**Pengaruh Insentif Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Insentif merupakan tambahan kompensasi di atas atau diluar gaji atau upah yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Insentif juga sering kali dikatakan sebagai dorongan atau rangsangan yang diberikan kepada karyawan agar karyawannya mau memberikan kinerja dan hasil terbaik bagi perusahaan. Para karyawan dapat bekerja dengan lebih maksimal karena merasa lebih termotivasi dan dihargai kinerjanya. Pemberian insentif kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas kerja agar karyawan yang menerima insentif ini bisa lebih bersemangat dalam bekerja dan dapat lebih cepat menyelesaikan pekerjaannya. Dengan pemberian insentif maka karyawan mampu melakukan pekerjaan sebaik-baiknya begitu pula dalam pengimplementasian sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan juga akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiksayana (2016), Paramita (2018), Pramidewi (2018), Dewi (2019), dan Sutariyani (2018), menyatakan bahwa insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering perusahaan memberikan insentif terhadap karyawannya maka semakin meningkatnya efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

**MODEL PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di 35 Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. Objek dalam penelitian ini adalah adalah karyawan LPD Se-Kota Denpasar, yang meliputi: Kepala Lembaga Perkreditan Desa LPD, Bendahara, Tata usaha, Kasir, Kabag dana, dan Kabag kredit dan Teller. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi (KT), partisipasi pemakai (PP), pengalaman kerja (PK), *skill* (S), dan insentif (IS). Populasi dalam penelitian ini adalah 212 orang yang terlibat menggunakan sistem informasi akuntansi, untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian digunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert 5 poin dan disebar langsung pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Analisis Linier Berganda**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Toleran	VIF

		Error				ce	
1	(Consta nt)	.323	1.151		.281	.779	
	KT	.039	.034	.053	1.131	.259	1.212
	PP	.071	.032	.113	2.196	.029	1.475
	PK	.166	.067	.180	2.497	.013	2.916
	S	.214	.079	.185	2.696	.008	2.635
	IS	.376	.061	.424	6.156	.000	2.642

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Lampiran 7, (Data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 1 maka dapat diketahui persamaan regresi yang dihasilkan adalah : ESIA = 0,323 - 0,039KT + 0,071PP + 0,166PK + 0,214S + 0,376IS

Keterangan:

ESIA = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$  = Nilai koefisien masing-masing variabel KT =

Kecanggihan Teknologi

PP = Partisipasi Pemakai

PK = Pengalaman Kerja

S = Skill

IS = Insentif

Berdasarkan persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

$\alpha$  = Nilai koefisien konstanta sebesar 0,323 artinya bila kecanggihan teknologi, partisipasi pemakai (PP), pengalaman kerja (PK), skill (S), dan insentif (IS) sama dengan nol maka memiliki sistem informasi akuntansi ( ESIA) adalah sebesar 0,323.

$\beta_2$  = Koefisien regresi partisipasi pemakai (PP) sebesar 0,071 dengan nilai signifikan 0,029 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti partisipasi pemakai bertambah satu satuan maka kekuatan sistem informasi akuntansi (ESIA) bertambah 0,071 dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_3$  = Koefisien regresi pengalaman kerja (PK) sebesar 0,166 dengan nilai signifikan 0,013 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti pengalaman kerja bertambah satu satuan maka kekuatan sistem informasi akuntansi (ESIA) bertambah 0,166 dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_4$  = Koefisien skill (S) sebesar 0,214 dengan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti skill bertambah satu satuan maka kekuatan sistem informasi akuntansi (ESIA) bertambah 0,214 dengan asumsi variabel lain konstan.

$\beta_5$  = Koefisien regresi insentif (IS) sebesar 0,376 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti insentif bertambah satu satuan maka kekuatan sistem informasi akuntansi (ESIA) bertambah 0,376 dengan asumsi variabel lain konstan.

### Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh Kecanggihan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa variabel kecanggihanteknologi memiliki nilai t sebesar -0.131 dengan nilai signifikan sebesar 0,259 yang artinya lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga H1 ditolak, ini berarti tidak mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, melainkan hasil analisis kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dan Sintya (2018) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun tidak sejalan dengan penelitian Handoko dan Dharmadiksa

(2017), Gustiar (2016), Pradani (2017), dan Dwitrayani (2017) yang menyatakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa variabel partisipasi pemakai memiliki nilai  $t$  sebesar 2.196 dengan nilai signifikan sebesar 0,029 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_2$  diterima, ini berarti mendukung hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Utari (2018), Dewi (2016), Utami (2015), Lestari (2017), Pardani dan Damayanthi (2017) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai  $t$  sebesar 2.196 dengan nilai signifikan sebesar 0,029 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_3$  diterima, ini berarti mendukung hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nopiyani (2016), Wiartama (2015), Adrian (2015), Pramidewi (2018), Dewi (2018), Paramita (2018), dan Yustina (2017) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh skill terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Pengaruh *Skill* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa variabel *skill* memiliki nilai  $t$  sebesar 2,497 dengan nilai signifikan sebesar 0,013 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_4$  diterima, ini berarti mendukung hipotesis keempat ( $H_4$ ) yang menyatakan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiartama (2015), Adrian (2015), Dewi (2018), Yustina (2017), dan Wiyandari (2018) yang menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

#### **Pengaruh insentif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Pengaruh Insentif terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil analisis yang ditunjukkan dapat dilihat bahwa variabel insentif memiliki nilai  $t$  sebesar 6,156 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_5$  diterima, ini berarti mendukung hipotesis kelima ( $H_5$ ) yang menyatakan insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tiksayana (2016), Paramita (2018), Pramidewi (2018), Dewi (2019), dan Sutariyani (2018) yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **SIMPULAN**

- 1) Kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
- 2) Partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
- 3) Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

- 4) *Skill* berpengaruh positif terhadap kekuatan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
- 5) Insentif berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. Skripsi, Universitas Mahasaraswati.
- Alannita, Ni Putu. dan Suaryana, Gusti Ngurah Agung. 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6 (1): h: 33-45.
- Ariani. 2017. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Resort Berbintang Di Kawasan Nusadua. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Bodnar, George H. dan William Hopwood S. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. P. E. J. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, dan Insentif Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Sukawati Gianyar (Doctoral dissertation).
- Dewi, Ni Putu Mega Sintya. 2018. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Sakajaja Makmur Abadi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Dewi, Ni Luh Sri. 2018. Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Kuta Selatan. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Nyoman Anita Kusuma. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Sari Wira Tama. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Dewi, Puspa. 2016. Pengaruh Penggunaan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Ukuran Organisasi, Personal Capability Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiksha Singaraja.
- Dwitrayani, M. C., Widanaputra, A. A. G. P., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, budaya organisasi dan kepuasan pengguna pada efektivitas sistem informasi akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 197-222.
- Ernawatiningsih, N.P.L., & Kepramareni, P. 2019. Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33-40.
- Fani, Nanda. 2015. Pengaruh Kecanggihan Teknolog Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris Pada PT. PLN (Persero) Arca Bali Utara (Kantor Pusat). *Jurnal Jurusan Aluntansi*. VOI3 No.1 Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS all, Edisi 8).
- Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Richard dan Ida Bagus Dharmadiaksa. 2017. Faktor-faktor yang Memengaruhi



- Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga Di Denpasar. E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 1101-1130.
- Hariandja, T.E Marihot. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengendalian Pengembangan, Pengkompensasi, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai). Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ismanto, Nano. 2005. Pengaruh Pengalaman dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Perusahaan Speaker Aktif Arolah Elektronik di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Kadir, Abdul. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi. Yogyakarta..
- Lau, Elreda Aplonia. 2003. Skripsi Pengaruh Partisipasi Pemakaian Terhadap Kepuasan Pemakaian Terhadap Pengembangan Sistem Informasi dengan Lima Variabel Moderating, Simposium Nasional akuntansi IV. Surabaya.
- Lestari, Ni Made Sri. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Persona, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukasada. *Jurnal Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 7, No. 1.*
- Nopiyani, 2016. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja dan Kompleksitas Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.*
- Paramita. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan Pengalaman Dan skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Timur. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Pardani, Kadek Kusuma, dan Damayanthi, I Gst Ayu Eka. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 19.3. Juni (2017): 2234-2261.
- Pradani, N. L. C., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, perlindungan sistem informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada hotel berbintang di kabupaten karangasem. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 7(1).*
- Pramidewi. 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fifgroup Cabang Central Denpasar. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Ratnaningsih, Kadek Indah., dan Suaryana, I.G.N Agung 2014. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, *E-journal* ,Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Seriati, Ni Made. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Mulia Sejahtera. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Setyawan. 2018. Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem informasi Akuntansi Pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Seviani, Evi. 2017. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan

- Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Sintya, Ni Putu Mega. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Di PT. Sakajaja Makmur Abadi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Sugianto, Agus. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Tiki Jalur Nugraha Akakurir (JNE) Cabang Denpasar *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas sitas Hindu.
- Sugiyono. 2017. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: ALFABETA. Sugiyono. 2018. *Metodelogi Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sutariyani, Ni Putu. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di LPD Desa Adat Kedongan. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Tamiarta, I Gede Bayu. 2019. Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, pengalaman, dan *Skill* Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Angkasa Pura Logistik. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Tiksaryana, Ratna Sari. 2016. Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individual Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Utami. Nyoman Ayu Devi dkk. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Utari, N. M., Sulindawati, N. L. G. E., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Personal Capability, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se- Kecamatan Banjar). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Wirartama, Adrian. H. 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (PERSERO) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Wiyandari. 2018. Pengaruh Gender, Usia, Jabatan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Wangaya. *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Yustina. 2017. Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PDAM Kabupaten Tabanan). *Skripsi* Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.